

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (kesimpulan). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di Rumah Sakit Rizki Amalia Medika Kulon Progo.

2. Rencana Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *fenomenologi*. Rencana penelitian Fenomenologi merupakan rencana penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi dimana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh partisipan (Creswell, 2014). Jadi peneliti akan memperoleh data berdasarkan pengalaman responden yaitu tugas rekam medis terhadap masalah yang peneliti temukan yaitu keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Rizki Amalia Medika.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Rizki Amalia Medika Kulon Progo yang beralamat di Jalan Brosot-Nagung, Bumirejo, Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55661

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subjek adalah informan penelitian yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Bangsal/ Perawat

Petugas Perawat sebagai subjek penelitian dengan metode wawancara terkait ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Wawancara ini dilakukan oleh petugas ruang bangsal yang bertugas mengembalikan berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis.

b. Petugas Rekam Medis/ Petugas *assembling*

Petugas Rekam Medis sebagai subjek penelitian dengan metode wawancara terkait pengambilan berkas rekam medis rawat inap. Wawancara kali ini dilakukan kepada petugas *assembling* yang bertugas menganalisis ketidak lengkapan berkas rekam medis rawat inap meliputi pemberian diagnosis dan tanda tangan dokter.

c. Kepala Instalasi Rekam Medis

Kepala Instalasi rekam medis sebagai triangulasi penelitian dengan metode wawancara terkait *job description* petugas *assembling* dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke bagian instalasi rekam medis.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap dengan cara melihat proses pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi Rekam Medis

D. Definisi Operasional

Menurut Notoadmodjo (2012), Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud. Atau pun tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan

1. SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penelitian ini adalah petugas *assembling*, Perawat bangsal dan Kepala Instalasi Rekam Medis

2. Keterlambatan

Berkas rekam medis yang kembali dari bangsal ke instalasi Rekam medis terlambat lebih dari 2x24 jam.

3. Ketepatan Waktu

Berkas rekam medis dari bangsal yang kembali ke Instalasi rekam medis dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang.

E. Metode atau Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Notoadmodjo (2012), Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan dan informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau becakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Dalam penelitian ini, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada petugas ruang rawat inap sebagai responden A, petugas *assembling* sebagai responden B, dan Kepala Instalasi Rekam Medis sebagai triangulasi sumber.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Notoadmodjo (2012), Pengamatan dan observasi adalah suatu hasil buatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pengembalian rekam medis, selanjutnya peneliti akan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi untuk mengetahui proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Rizki Amalia Medika Kulon Progo.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi pada penelitian ini meliputi faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis di RSUD Rizki Amalia Medika Kulon Progo.

2. Instrumen pengumpulan data

Menurut Notoadmodjo (2012), alat atau instrument penelitian yang digunakan antara lain:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berisi garis besar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya yang diajukan kepada Kepala Instalasi rekam medis, Petugas rekam medis dan Kepala bangsal/ Perawat

b. Pedoman Observasi

Check list observasi adalah suatu daftar tilik yang akan disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang akan di observasi atau diamati (Notoadmodjo, 2012). Peneliti membuat pedoman observasi dan sewaktu dilapangan peneliti hanya memberikan check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau cirri sasaran pengamatan.

c. Alat Tulis

Alat tulis ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menulis hal-hal yang dianggap penting dalam proses pengumpulan data.

F. Validitas Data

Tehnik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, ada 3 tehnik triangulasi, yaitu tehnik triangulasi sumber, triangulasi tehnik, triangulasi pustaka (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) tehnik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2015), yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2015), pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisi Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data merupakan salah satu yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk menyunting hasil wawancara kepada responden.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini *coding* digunakan mengubah data wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data yaitu mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembetulan

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), tiga tahap model ukur analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah hasil wawancara dan observasi sesuai dengan tema penelitian

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Bentuk teks yang bersifat naratif yaitu penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang akan disebutkan sejak awal tetapi mungkin tidak. Hal ini dikarenakan rumusan masalah ataupun masalah dalam penelitian kualitatif dapat berubah bersifat sementara, dan masih dapat berkembang setelah dilakukan penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dirangkapkan berupa gambaran atau teks secara deskripsi berdasarkan penelitian

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk di tandatangi.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli s8ubjek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian , persiapan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui buku dan jurnal.
- b. Mengajukan buku dan jurnal penelitian.
- c. Mengkosultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- d. Mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan.
- e. Menyusun proposal dengan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- f. Mengurus surat ijin Penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke RSUD Rizki Amalia Medika Kulon Progo.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September 2018 di RSUD Rizki Amalia Medika Kulon Progo, peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, apabila bersedia maka akan diberikan informed consent kepada responden.
- b. Peneliti memberikan lembar data yang berisi informasi responden untuk diisi dan wawancara petugas rumah sakit.
- c. Tahap pengolahan data dilakukan meliputi *editing*, memasukan data (*data entry*), dan pembersihan data (*data cleaning*).

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai dengan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.